

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pertama kali ditemukan di Manila, Filipina tahun 1953, selanjutnya menyebar ke berbagai negara. Dalam perkiraan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (*Center For Disease Control and Prevention*) Amerika Serikat, setiap tahun di seluruh dunia terjadi 50 hingga 100 juta kasus Demam Berdarah Dengue dan ratusan ribu Demam Berdarah Dengue (DBD). Di Indonesia penyakit ini pertama kali mewabah di Surabaya dan DKI Jakarta pada tahun 1968, kemudian menyebar ke seluruh provinsi, sejak 1968 hingga 1998, setiap tahun rata-rata 18.000 orang dirawat di rumah sakit. Dari jumlah itu tercatat 700-750 penderita meninggal dunia.

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia pada tahun 1998 dengan jumlah kasus 72.133 dengan jumlah kematian sebanyak 14.114, pada tahun 1999 jumlah kasus 21.134 dengan kematian sejumlah 422 tahun 2001 jumlah kasus 45.688 dengan angka kematian 492 jiwa.

Data yang terkumpul dari tahun 1968 – 1993 menunjukkan *Dengue Hemorrhagic Fever* dilaporkan terbanyak terjadi pada tahun 1973 sebanyak 10.189 pasien dengan usia pada umumnya di bawah 15 tahun. Penelitian di Pusat Pendidikan Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya menunjukkan bahwa *Dengue Hemorrhagic Fever* dan DDS juga ditemukan pada usia dewasa dan terdapat



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang demam berdarah pada balita dengan usaha pencegahan yang dilakukan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang bahaya demam berdarah pada anak dan usaha pencegahannya.

2. Bagi masyarakat umum

Dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang bahaya demam berdarah pada anak sehingga masyarakat umum dapat melakukan usaha pencegahan dengan baik dan benar.

3. Bagi instansi-instansi yang terkait dapat membuat program pencegahan